

**PERSEPSI MASYARKAT DALAM MEMILIH PRODUK
BANK SYARIAH INDONESIA OUTLET KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu
(SI) Dalam ilmu Perbankan syariah



OLEH :

ANGGI AKBAR

NIM. 17631010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Anggi Akbar
Nim : 17631010
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judu : **Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk
Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang**

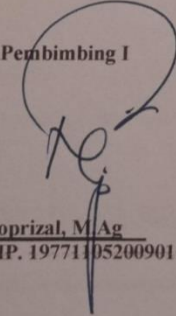
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

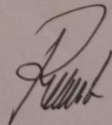
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 02 Agustus, 2022

Pembimbing I


Noprizal, M. Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II


Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Akbar

Nomor Induk Mahasiswi : 17631010

Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022

Penulis,



Anggi Akbar
NIM. 17631010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/Website: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 352 /In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Nama : Anggi Akbar
Nim : 18631010
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022

Pukul : 13.30 – 15.00 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Minda Asmara, M.A

NIP. 19870910 201903 2 0014

Penguji I,

Hendrianto, M.A

NIDN. 2021068701

Sekretaris

Andriko, M.E.Sy

NIP. 19890101 201903 1 019

Penguji II,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRAHMANIRRAHIM

Segala puji bagi Allah swt yang maha kuasa barkat rahmat dan nikmat nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada nabi Muhammad saw, beserta para keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang sangat modern seperti sekarang ini.

Adapun skripsi ini berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAN INDONESIA OUTLET KEPAHIANG”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S. 1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan support dari berbagai pihak tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:


1. Rektor IAIN Curup, Prof Dr. Idi Warsah M.pdI
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Khairul umam khudhori, M.E.I
4. Pembimbing Akademik, Dr. M Istan, S.E, Mpd, M.M
5. Pembimbing I, Bapak Noprizal, M.Ag.

6. Pembimbing II, Bapak Andriko, M.E.Sy.
7. Kedua orang tua, Bapak Mizan Harianto dan Ibu Pasni, terimakasih atas doa-doa nya yang tak henti mengalir
8. Segenap Karyawan Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, yang sudah meluangkan waktunya membantu saaya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman –teman Perbankan Syari'ah A yang telah banyak membantu saya dari awal masa perkulihan sampai sekarang ini
10. Semua teman-teman yang sudah memberikan bantuan dan sudah memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari dosen pembimbing dan para pembaca. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran nya penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya pada masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semuanya.

Curup, Agustus 2022
Penulis


Anggi Akbar
NIM. 17631010

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Mizan Haryanto and Pasni) yang telah merawat, membesarkan serta mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta menasehati saya disaat tertati dalam berjuang.
2. saudara ku Weni Nadia Sari yang selalu memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk dosen pembimbing satu saya yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Andiriko, M.E,Sy selaku dosen pembimbing dua saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Regina Nabila Putri terimakasih telah mengisi hari-hariku dengan canda dan tawa disaat pusing-pusingnya serta semangat, dukungan, motivasi dan do'a yang diberikan untukku.
5. Teman seperjuangan yang selau senantiasa memberikan semangat dalam berjuang serta selalu memberi dukungan dengan tidak pernah bosan mengingatkan saya dikala suka maupun duka agar tetap semangat menyelesaikan kuliahnya.
6. Keluarga besar perbankan syariah lokal D yang dari semester 1 hingga sekarang selalu kompak dalam menyampaikan pesan perkuliahan dan selalu saling memberikan arahan yang baik antar sesama agar satu kelas dapat melaksanakan ujian seminar maupun siding skripsi.
7. Untuk teman-teman PERBANKAN SYARIAH Angkatan 2017 yang selalu memberikan respon positif di masa perkuliahan
8. Untuk Orang yang selalu menemaniku di kala suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

Motto

“Hidup hanya perihal hidup tidak ada kata mati dalam
sebuah perjuangan.”

“Dalam kehidupan, perjuangan, dan doa dari kita sendiri
kepada
Allah Subhanahu Wa Ta’ala

AAMIIN YA RABBAL ALAMIIN

PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA OUTLET KEPAHIANG

Oleh : Anggi Akbar

ABSTRAK : Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang. Perbankan syariah bisa diartikan sebagai salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat. Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, dan Fakto-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengkomparasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan kenyataan dilapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian ini bahwa persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yaitu dimana nasabah sudah mulai paham meskipun ada beberapa nasabah yang belum begitu mengetahui secara luas mengenai produk yang ada di bank syariah Indonesia, dan untuk pelayanannya disini nasabah merasa puas dan mereka merasakan keberadaan bank syariah Indonesia ini sangat membantu masyarakat yang memiliki usaha UMKM. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia disini peneliti menyimpulkan bahwa faktor internal dari pengetahuan nasabah telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap produk bank syariah Indonesia, dan untuk pendidikan nasabah disini sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, faktor eksternal seperti sosialisasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi belum berjalan dengan baik, dan untuk penerapannya kenasabah bank syariah Indonesia outlet Kepahiang menggunakan sosialisasi *face to face* atau tatap muka.

Kata kunci: *persepsi, masyarakat, produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Literatur	8
E. Defenisi Operasional.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Persepsi	21
B. Masyarakat.....	26
C. Bank Syariah.....	41
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	56
A. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	56

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	57
C. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	58
D. <i>Job Description</i>	58
E. Produk Bank Syariah Indonesia.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Hasil penelitian	65
1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	66
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia	73
B. Pembahasan	81
1. Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	81
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Nama Pegawai Bank Syariah Indonesia	13
4.1 Profil Narasumber	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi seseorang tidak timbul dengan sendirinya tetapi melalui proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Hal inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki interpretasi yang berbeda, walaupun yang menjadi objek penglihatannya sama. Jika dilihat dari masyarakat tentang perbankan syariah maka akan menghasilkan suatu pandangan atau pendapat yang berbeda tentang hal tersebut, sehingga persepsi dapat mempengaruhi suatu peristiwa atau benda yang dilihatnya. Persepsi terbentuk dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti.¹

Dapat dipahami bahwa persepsi ini merupakan penyampaian tentang suatu hal yang ada dalam pemikiran. Tetapi dalam penyampaian ini dikuatkan dengan sesuatu yang menakutkan atau sesuatu yang bisa dijadikan pegangan. Sesuatu yang menjadi pegangan ini diharapkan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah SWT dan bisa diterima oleh setiap manusia, karena pada hakikatnya setiap aturan yang Allah tetapkan dalam Agama Islam membawa keberkahan dunia dan akhirat.

¹ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), hal. 94.

Semua aspek aspek dalam kehidupan ini telah tertera di dalam Agama Islam.

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah saw.

Perbankan mulai berkembang pesat ketika beredar banyak jenis mata uang pada zaman itu sehingga perlu keahlian khusus untuk membedakan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya. Ini diperlukan karena setiap mata uang mempunyai kandungan logam mulia yang berlainan sehingga mempunyai nilai yang berbeda pula. Orang yang mempunyai keahlian khusus ini disebut naqid, sarraf, dan jihbiz. Hal ini merupakan cikal-bakal praktek penukaran mata uang (money changer).

Istilah *jihbiz* mulai dikenal sejak zaman Muawiyah (661-680M) yang sebenarnya dipinjam dari bahasa Persia, *kahbad* atau *kihbud*.²

Perkembangan perbankan syariah secara internasional dimulai dengan adanya Sidang Menteri Luar Negeri yang diselenggarakan oleh Organisasi Konferensi Islam di Pakistan pada Desember 1970. Mesir mengajukan proposal pendirian International Islamic Bank for Trade and Development dan proposal pendirian Federation of Islamic Banks. Setelah mendapatkan pembahasan dari 18 negara Islam, akhirnya proposal tersebut diterima. Pada tahun 1975, Sidang Menteri Keuangan yang diselenggarakan oleh Organisasi Konferensi Islam di Arab Saudi menyetujui pendirian Islamic Development Bank.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 semakin menguatkan regulasi mengenai perbankan syariah di Indonesia. Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan secara jelas bahwa bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah. Pada pasal tersebut juga dijelaskan pengertian mengenai prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan

² Abdul Muhlith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 01 (2012): hal. 69–84.

berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), serta pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).³

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap produk bank syari'ah, di antaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bank syari'ah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Selain itu, perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syari'ah, masih terbatasnya jaringan pelayanan bank syari'ah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi perbankan syari'ah.⁴

Berbagai macam produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah diprediksikan memiliki produk dan pangsa pasar yang menjanjikan karena nasabah dapat leluasa memilih sesuai dengan spesifikasi kebutuhannya. Namun fenomena yang sebenarnya terjadi yaitu banyaknya produk bank syariah yang belum tersosialisasi kepada masyarakat luas sehingga peminat dalam memilih produk-produk bank masih sangat minim. Pembentukan akan memberikan dampak terhadap kemajuan bank syariah juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan bank syariah.

³ Andrew Shandy Utama, "Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem hukum Nasional Di Indonesia," *Jurnal Wawasan Yuridika* 2, no. 2 (2018): 187.

⁴ Anita Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang," *Addin* 8, no. 1 (2014): 1–28.

Perespsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁵

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepahiang. Adapun jumlah penduduk kabupaten Kepahiang 149 737,00 dan untuk nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang berjumlah 132 Nasabah . Masyarakat disini adalah masyarakat yang penduduk nya mayoritas muslim Namun tidak semua masyarakat muslim menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan sebagian belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkan dengan benar atau tidak, selain itu informasi tentang produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang, dan disinilah peran bank syariah penting untuk mensosialisasikan produk bank syariah kepada masyarakat desa air hitam.

Berdasarkan wawancara awal kepada Bapak muhamad mulia vikri yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang berkaitan dengan produk bank syariaiah Indonesia ia mengatakan bahwa “ saya tau apa itu bank syariah tapi saya masih belum berminat untuk menabung dan memilih produk bank tersebut, dikarenakan letak dan posisi bank syariah jauh dan belum banyaknya bank syariah di Kepahiang, serta itu informasi tentang produk-produk bank syariah yang juga masih kurang”⁶. Adapun respon lain bernama kasman hadi ditanya tentang pengetahuan bank

⁵ Jalaludin Rahalmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhalamad Mulia Vikri pada halari Jumat 1 April 2022 di Kepahiang.

syariah responden masih belum mengenal lebih luas tentang produk perbankan syariah “ saya tau mengenai produk bank syariah tapi disini saya belum mengenal begitu luas tentang produk yang ada yang saya tau itu bank syariah Indonesia sistem nya menggunakan syariat Islam”⁷. Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tentang produk perbankan syariah, agar masyarakat tahu bahwa produk perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist.

Melihat permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah. Maka peneliti mengangkat judul yakni **“PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA OUTLET KEPAHIANG”**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah dan agar penelitian ini lebih efektif maka, Efisien, terarah dan dapat di kaji lebih dalam maka penulis membatasi masalah.

Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: Masalah yang di teliti yaitu terbatas pada persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

⁷ Wawancara dengan Bapak Kasman Hadi pada hari Jumat 1 April 2022 di desa air hitam.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang ?
- b) Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan di atas adapun tujuan dari penelitian ini di laksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang ?
- b. Untuk mempengaruhi apa yang menjadi faktor persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini di manfaatkan untuk sebagai kontribusi penulis dalam menganalisis bagaimana persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syari'ah Indonesia yang terjadi di nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang Hasil

penelitian ini di harap kan dapat bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat.

b. Secara praktis

Memberikan contoh dan pemahamana kepada masyarakat tentang bagaimana peran perbankan syariah dalam menarik minat masyarakat agar memilih produk bank syariah.

D. Kajian Literatur

1. Dari skripsi Fitria Sapta Riani tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung)”. Masyarakat Kecamatan Kemiling adalah masyarakat yang mayoritas muslim yang memegang teguh ajaran Islam dalam setiap aktivitasnya. Mereka mengetahui bahwa riba diharamkan dalam Islam, namun pada realita dilapangan sebagian masyarakat Kecamatan Kemiling masih menjadi nasabah bank konvensional yang jelas menggunakan sistem riba dalam mencari keuntungan. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan informasi oleh pihak bank syariah bisa mengurangi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dan berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah.
2. Dari jurnal yang di tulis oleh Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Produk Bank Syariah

Terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati”. memiliki tujuan untuk mengetahui produk bank syariah khususnya di kecamatan Kota Pati terhadap minat menabung dengan menggunakan persepsi masyarakat sebagai moderatingnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, populasinya adalah nasabah Bank Umum Syariah (BRI Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah, Bank Jateng Syariah, Bank Muamalat) yang berada di kecamatan Kota Pati. Sampel penelitian adalah masyarakat yang melakukan transaksi di Bank Umum Syariah yang berjumlah 100 responden dengan teknik kuota sampling. Metode analisis menggunakan uji MRA (Moderating Regresion Analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa produk-produk bank syariah yang ada di lembaga keuangan mikro khususnya di kecamatan Kota Pati mempunyai dampak bagi masyarakat, hal ini membuktikan bahwa produk-produk (tabungan) lembaga keuangan mikro mempunyai manfaat bagi nasabah atau masyarakat. Sedangkan persepsi masyarakat dapat menjadi variabel moderating, karena Bank Umum mampu memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa produknya terbebas dari unsur riba.

3. Dari jurnal Anita Rahmawaty pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari’ah Semarang”. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi tentang bank syari’ah terhadap minat

menggunakan produk di BNI Syariah Semarang. Persepsi tentang bank syariah terdiri dari atas 3 tiga variabel, yaitu: persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil, dan persepsi tentang produk bank syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain paradigma positivistik. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling. Untuk itu peneliti mengambil nasabah BNI Syariah Semarang sebagai sampel dalam penelitian ini. Sementara itu, teknik analisis datanya menggunakan metode analisis regresi berganda (Ordinary Least Square). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah

E. Definisi Operasional

Persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang di rasakan oleh panca indra nya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

Menurut William James persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indr kita, serta sebagian lainnya di peroleh dari pengolahan ingatan(memori) kita (di olah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).⁸

Perbankan syariah adalah bank yang sistem pengoperasiannya tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Perbankan syariah merupakan lembaga perbankan yang tata cara operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Ketiadaan bunga pada bank syariah merupakan karakteristik tersendiri dan merupakan representasi dari keharaman pada riba dalam Islam.

Karakter inilah yang menjadikan sistem operasional yang dijalankan oleh perbankan syariah lebih unggul pada beberapa hal dari pada perbankan konvensional. Adapun prinsip uang dalam perbankan syariah adalah bahwa uang hanya dijadikan sebagai alat tukar bukan komoditi yang diperdagangkan sehingga tidak menggunakan konsep "time value of money" seperti perbankan konvensional pada umumnya.⁹

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik,

⁸ Daniel Lenox Fay, "Bab II Landasan Teori A.," *Angewandte Chalemie International Edition*, 6(11), 951-952. (1967): 22-40.

⁹ Ortega and Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah."

jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹¹ Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan persepsi nasabah dalam memilih produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif, sumber data penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengomparasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan kenyataan dilapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.¹²

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini dibutuhkan:

¹⁰ Riani, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah."

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Rasearsch*, (Bandung: Tarsoto 1995), hal. 58.

¹² Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 131.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner¹³ yaitu data yang diperoleh dari nasabah Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang serta informasi data berdasarkan keterangan dari pegawai Bank Syariah Indonesia.

Table 1.1

Nama Pegawai Bank Syariah Indonesia

NO	Nama	Jabatan
1	Gustanto Setiawan	Unit Mikro Syariah <i>Head</i>
2	Ridho Ilahi	<i>Account Officer</i> Mikro

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.¹⁴ Di dalam studi kepustakaan ini pertama diadakan identifikasi buku-buku dan litelatur yang ada kaitannya dengan ruang lingkup materi penelitian yaitu buku-buku yang berhubungan dengan persepsi nasabah dalam memilih produk bank syariah. Buku-buku ini terdiri dari litelatur pokok yaitu buku-buku yang memenuhi syarat untuk ruang lingkup

¹³ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2000), hal. 130.

¹⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82.

materi penelitian sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang ada hubungannya dengan persepsi nasabah, sedangkan perlengkapan adalah buku-buku yang bersifat melengkapi bagian-bagian tertentu saja yang bersifat teknis praktis mengenai pelaksanaan penyesuaian masalah.

3. Objek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan objek penelitian yang dimaksud dengan objek penelitian adalah benda, hal atau orang untuk variabel yang dipermasalahkan.¹⁵ Objek dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah Indonesia yang berjumlah 132 orang

4. Lokasi

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Kepahiang yang menjadi nasabah di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang provinsi Bengkulu.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkannya dengan menggali secara Pegawai bank dan nasabah bank syariah Indonesia outlet

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), hal. 121.

Kepahiang. Dalam mengumpulkan data penulis. menggunakan dua cara yaitu :

a. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara berguna untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dengan demikian wawancara akan dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman untuk melakukan proses pengambilan datanya.¹⁶ Wawancara yang dilakukan apabila ada jawaban yang berkembang diluar dari pertanyaan yang telah terstruktur tetapi tidak terlepas dari permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mendapatkan jawaban yang lebih yang berkaitan dengan penelitian.

Agar mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini dan bisa mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan, maka peneliti menetapkan kriteria informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini. Adapun kriteria informan tersebut yaitu:

1. Kriteria Pendidikan

- Jenjang Pendidikan : SMA dan S1

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 138-140.

- Jenis Pendidikan : Umum dan Agama
- 2. Suku : Rejang, Selatan dan Jawa
- 3. Umur : 20-50 Tahun
- 4. Penghasilan : Rp1.000.000,-s.d 5.000.000,-

b. Dokumentasi

Analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari lapangan atau dari tempat penelitian. Metode ini dilakukan guna untuk mencari data yang relevan yang berhubungan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik tersebut menjadi mudah untuk dipahami yang bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, adapun tujuannya adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami serta akan mempermudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua

gejala atau lebih.¹⁷ Jadi metode ini merupakan suatu metode atau prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan cara menjelaskan, menggambarkan atau menguraikan keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat teknik analisis data kualitatif yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar, disaksikan sendiri oleh penulis tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari penulis terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar,pendapatan tafsiran penulis tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data yaitu merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, guna mendapatkan data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan

¹⁷Irwan Soeharto, metode *penelitian sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 35.

atau untuk menjawab pertanyaan penulis. Kemudian penyederhanaan dan penyusunan secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan peneliti saja yang di reduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menyamakan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka penulis harus membuat naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak

secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat lebih terarah dan sistematis, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab 1. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan, batasan masalah yang membatasi penelitian ini hanya. Untuk menghindari terlalu luasnya masalah dan agar penelitian ini lebih efektif maka, Efesien, terarah dan dapat di kaji lebih dalam maka penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Masalah yang di teliti yaitu terbatas pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal.224-252.

persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

rumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis. diteruskan dengan tujuan dan manfaat penelitian. penelitian terdahulu sebagai perbandingan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. metode penelitian yang berisi tentang metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini.

Bab II. berisi bahasan teori persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

Bab III. berisi tentang gambaran umum persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yang dalam hal ini merupakan objek penelitian yang diteliti oleh penulis.

Bab IV. berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yang dalam hal ini merupakan objek penelitian yang diteliti oleh penulis.

Bab V. penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah pemahaman, penafsiran, tanggapan, indrawi, atau suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.¹⁹ Menurut Rakhmat dalam Alex Sobur, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Pareek dalam Alex Sobur, persepsi dapat di definisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan rangsangan kepada panca indera atau data.²⁰

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan proses penginderaan, persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak bergenti begitu saja, stimulus tersebut diteruskan pada proses selanjutnya yakni proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.²¹

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Phoenix, Yogyakarta, 2007, hal. 663.

²⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, hal. 446.

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2010, hal.

penginderaan (penglihatan, peraba, dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.²² Di dalam psikologi, proses 4 sensasi dan persepsi berbeda. Sensasi ialah penerimaan stimulus melalui alat indera, sedangkan persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak²³

2. Macam-macam Persepsi

a. Persepsi melalui indera penglihatan

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengatakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

b. Persepsi melalui indera pendengaran

Orang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Telinga dapat dibagi atas beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu: pertama, telinga bagian luar yang merupakan bagian yang menerima stimulus dari luar, kedua, telinga bagian tengah yang meneruskan stimulus yang diterima oleh telinga bagian luar, jadi bagian ini

²² Sarlito W Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, hal 94.

²³ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2004, hal 37.

merupakan transformer, dan ketiga, telinga bagian dalam yang merupakan reseptor sensitife yang menjadi saraf-saraf penerima

c. Persepsi melalui indera pencium

Orang dapat mencium bau sesuatu melalui indera pencium yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud benda-benda yang bersifat khemis atau gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, dan sebagai respons dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang dicitumnya yaitu bau yang dicitumnya.

d. Persepsi melalui indera pengecap

Indera pengecap terdapat di lidah. Stimulus datang mengenai ujung sel penerima yang terdapat pada lidah, yang kemudian dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya orang dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang dikecap itu Terdiri 4 rasa pokok, yaitu pahit, manis, asam, asin Masing-masing rasa ini mempunyai daerah penerima rasa sendiri-sendiri pada lidah. Sedangkan rasa-rasa lain merupakan campuran dari rasa-rasa pokok ini.²⁴

3. Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Menurut Walgito ada dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁵ Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi

²⁴ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, UIN-Malang Press, Malang, 2008, hal. 107-112.

²⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 54.

persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seorang dengan orang lain memiliki perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal:

a. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- 1) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- 2) Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- 3) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan

kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang. mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :
1. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek

individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi..

2. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
3. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

B. Masyarakat

1) Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu.

- a. Definisi masyarakat yang lain dikemukakan oleh para sarjana seperti: Linton (seorang ahli antropologi) mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia, yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat

mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

- b. M.J. Heskovits menulis, bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu.
- c. J.L. Gilin J.P. Gilin mengatakan, bahwa masyarakat itu adalah kelompok manusia yang terbesar mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang kecil.
- d. S.R. Steinmetz memberikan batasan tentang masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar yang meliputi pengelompokan-pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.
- e. Agak lebih terperinci adalah definisi Mac Iver, yang berbunyi, bahwa masyarakat adalah satu sistem dari pada cara kerja dan prosedur, dari pada otoritas dan saling bantu membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Sistem yang kompleks yang selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi sosial yang dinamakan masyarakat.²⁶

²⁶ Hartono dan Amicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Askara, 2008), hal. 88-89.

Mengingat defenisi-defenisi masyarakat tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Harus ada pengumpulan manusia, harus banyak.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau Undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.²⁷

2. Masyarakat Perkotaan

Masyarakat perkotaan atau urban community adalah masyarakat kota yang tidak tertentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian "kota". terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan.

Ada beberapa ciri yang menonjol pada masyarakat kota, yaitu sebagai berikut.

- a. Kehidupan keagamaan berkurang bila dibandingkan dengan kehidupan agama di desa. Ini disebabkan cara berpikir yang rasional, yang didasarkan pada perhitungan eksak berhubungan dengan realita masyarakat. Memang di kota-kota, orang juga beragama, tetapi pada umumnya pusat kegiatan hanya tampak di

²⁷ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal, 107.

tempat-tempat ibadah seperti gereja, masjid, dan sebagainya. Di luar itu, kehidupan masyarakat berada dalam lingkungan ekonomi, perdagangan, dan sebagainya. Cara kehidupan demikian mempunyai kecenderungan ke arah keduniawian (secular trend), dibandingkan dengan kehidupan warga desa yang cenderung ke arah agama (religious trend).

- b. Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Hal yang penting di sini adalah manusia perseorangan atau individu. Di desa orang lebih mementingkan kelompok atau keluarga. Di kota, kehidupan keluarga sering sukar untuk disatukan karena perbedaan kepentingan, paham politik, agama, dan seterusnya.
- c. Pembagian kerja di antara warga kota juga lebih tegas dan punya batas-batas nyata. Di kota, terdapat orang-orang dengan aneka warna latar belakang sosial dan pendidikan yang menyebabkan individu memperdalam suatu bidang kehidupan khusus. Ini melahirkan suatu gejala bahwa warga kota tak mungkin hidup sendirian secara individualistis. Pasti akan dihadapinya persoalan-persoalan hidup yang berada di luar jangkauan kemampuan sendiri. Gejala demikian menimbulkan kelompok-kelompok kecil (small group) yang didasarkan pada pekerjaan, keahlian dan kedudukan sosial yang sama. Semuanya dalam batas-batas tertentu membentuk pembatasan-pembatasan di dalam pergaulan hidup.

- d. Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan, juga lebih banyak diperoleh warga kota daripada warga desa karena system pembagian kerja yang tegas tersebut di atas.
- e. Jalan pikir rasional yang pada umumnya dianut masyarakat perkotaan, menyebabkan interaksi-interaksi yang terjadi lebih didasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi.
- e. Jalan kehidupan yang cepat di kota mengakibatkan pentingnya faktor waktu, sehingga pembagian waktu yang teliti sangat penting untuk dapat mengejar kebutuhan-kebutuhan seorang individu.
- f. Perubahan-perubahan sosial tampak dengan nyata di kota-kota karena kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh luar.²⁸

3. Masyarakat Pedesaan

Kurang dari 81,2% dari Wilayah Indonesia bertempat tinggal di desa. Partisipasi masyarakat pedesaan amat diperlukan bagi hasilnya pembangunan dan sekaligus akan dapat meningkatkan penghidupan masyarakat di pedesaan.

Setiap program pembangunan desa dimaksudkan untuk membantu, dan memacu masyarakat desa membangun berbagai sarana dan prasarana desa yang diperlukan. Langkah dan kebijaksanaan yang akan diambil oleh pemerintah, dalam melaksanakan pembangunan perlu

²⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1982), hal. 138-140.

diletakkan dalam satu kesatuan dengan daerah kota dalam rangka pengembangan wilayah yang terpadu.

Kebijaksanaan tersebut akan didukung pula dengan adanya lembaga-lembaga sosial maupun ekonomi yang sudah ada di pedesaan seperti Lembaga Sosial Desa (LSD) yang sekarang sudah menjadi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), Koperasi Unit Desa (KUD), Badan Unit-unit Desa (BUUD) dan Unit Daerah Kerja Pembangunan (UDKP), dan sebagainya. Oleh karena itu, fungsi dan peranan desa menjadi sangat berarti bagi ketahanan negara atau ketahanan nasional Republik Indonesia.

Sebenarnya desa itu adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain.

Mendasarkan diri pada tingkat pendidikan dan tingkat teknologi penduduknya masih tergolong belum berkembang maka kenampakannya adalah sebagai wilayah yang tidak luas, dengan corak kehidupannya adalah sebagai wilayah yang tidak luas, dengan corak kehidupannya yang sifatnya agraris dengan kehidupan yang sederhana. Jumlah penduduknya tidak besar dan letak wilayah ini relative jauh dari

kota. Wilayah ini pada umumnya terdiri dari pemukiman penduduk, pekarangan dan persawahan. Jaringan jalan belum begitu padat dan sarana transportasi sangat langka.²⁹

Yang dimaksud dengan desa menurut Sutardjo Kartohadikusuma mengemukakan sebagai berikut:

Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri. Menurut Bintarto desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, politik dan kultural yang terdapat di situ (suatu daerah) dalam hubungannya dan pengaruhnya secara timbal-balik dengan daerah lain. Sedangkan menurut Paul Hm. Landis: desa adalah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa. Dengan ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antara ribuan jiwa.
- b. Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan.
- c. Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam seperti: iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sampingan.³⁰

²⁹ Hartono dan Aziz., *Op. Cit.*, hal. 239-240.

³⁰ Ahmadi, *Op. Cit.*, hal. 241.

Masyarakat pedesaan dapat didefinisikan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Homogenitas Sosial

Bahwa masyarakat desa pada umumnya terdiri dari satu atau beberapa kekerabatan saja, sehingga pola hidup, tingkah laku maupun kebudayaan sama/homogen. Oleh karena itu hidup di desa biasanya tentram aman dan tenang. Hal ini disebabkan oleh pola pikir, sikap dan pandangan yang sama dari setiap warganya dalam menghadapi suatu masalah. Kebersamaan, kesederhanaan, keserasian dan kemanunggalan selalu menjiwai setiap warga masyarakat desa tersebut.

b. Hubungan Primer

Dalam masyarakat desa, hubungan kekeluargaan dilakukan secara akrab, dan semua kegiatan dilakukan secara musyawarah. Mulai masalah-masalah umum/masalah bersama sampai masalah pribadi. Anggota masyarakat yang satu dengan yang lain saling mengenal secara intim. Pada masyarakat desa masalah kebersamaan dan gotong royong sangat diutamakan, walaupun secara materi mungkin sangat kurang atau tidak mengijinkan.

c. Kontrol Sosial yang Ketat

Di atas dikemukakan bahwa hubungan pada masyarakat pedesaan sangat intim dan diutamakan, sehingga setiap anggota

masyarakat saling mengetahui masalah yang dihadapi anggota lainnya. Bahkan ikut mengurus terlalu jauh masalah dan kepentingan dari anggota masyarakat yang lain. Kekurangan dari salah satu anggota masyarakat, adalah merupakan kewajiban anggota yang lain untuk menyoroti dan membenahi.

d. Gotong Royong

Nilai-nilai gotong royong pada masyarakat pedesaan tumbuh dengan subur dan membudaya. Semua masalah kehidupan dilaksanakan secara gotong royong baik dalam arti gotong royong murni maupun gotong royong timbal balik. Gotong royong murni dan sukarela misalnya: melayat, mendirikan rumah dan sebagainya. Sedangkan gotong royong timbal balik misalnya: mengerjakan sawah, menyumbang dalam hajat tertentu dan sebagainya.

e. Ikatan Sosial

Setiap anggota masyarakat desa diikat dengan nilai-nilai adat dan kebudayaan secara ketat. Bagi anggota yang tidak memenuhi norma-norma dan kaidah yang sudah disepakati, akan dihukum dan dikeluarkan dari ikatan sosial dengan mengucilkan/memencilkan. Oleh karena itu setiap anggota harus patuh dan taat melaksanakan aturan yang ditentukan. Lebih-lebih bagi anggota yang baru datang, ia harus segera menyesuaikan diri

terhadap norma dan kaidah yang ada sehingga ia akan diakui menjadi anggota masyarakat tersebut (ikatan sosial tersebut).

f. Magis Religious

Kepercayaan terhadap Tuhan yang masa esa bagi masyarakat desa sangat mendalam. Bahkan setiap kehidupan sehari-hari dijiwai bahkan diarahkan kepada-Nya. Sering kita jumpai orang Jawa mengadakan selamat-selamatan untuk meminta rezeki, minta perlindungan, minta diampuni dan sebagainya.

g. Pola Kehidupan

Masyarakat desa bermata pencaharian di bidang agraris, baik pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Pada umumnya setiap anggota hanya mampu melaksanakan salah satu bidang kehidupan saja. Misalnya para petani, bahwa pertanian merupakan satu-satunya pekerjaan yang harus ditekuni dengan baik. Bilamana bidang pertanian tersebut kegiatannya kosong, maka, hanya menunggu sampai ada lagi kegiatan di bidang pertanian. Di samping itu dalam mengelola pertanian semata-mata tidak ada perubahan atau kemajuan. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterampilan para petani yang masih kurang

memadai. Oleh karena itu masyarakat desa sering dikatakan masyarakat yang statis dan monoton.³¹

4. Perbedaan Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan masing-masing dapat diperlakukan sebagai sistem jaringan hubungan yang kekal dan penting, serta dapat pula dibedakan masyarakat yang bersangkutan dengan masyarakat yang lain. Oleh karena itu, mempelajari suatu masyarakat berarti dapat berbicara soal struktur sosial. Untuk menjelaskan perbedaan atau ciri-ciri dari kedua masyarakat tersebut, dapat ditelusuri dalam hal lingkungan umumnya dan orientasi terhadap alam, pekerjaan, ukuran komunitas, kepadatan penduduk, homogenitas-heterogenitas, diferensiasi sosial, pelapisan sosial, mobilitas sosial, interaksi sosial, pengendalian sosial, pola kepemimpinan, ukuran kehidupan, solidaritas sosial, dan nilai atau sistem nilainya.³²

Ada beberapa ciri yang dapat dipergunakan sebagai petunjuk untuk membedakan antara desa dan kota. Dengan melihat perbedaan-perbedaan yang ada mudah-mudahan akan dapat mengurangi kesulitan dalam menentukan apakah suatu masyarakat dapat disebut sebagai

³¹ Mahalfud Shalahudin dan Abd Kadir, *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hal. 73-74.

³² Muhandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 131-132.

masyarakat pedesaan atau masyarakat perkotaan. Ciri-ciri tersebut antara lain:³³

a. Jumlah dan Kepadatan

Penduduk Meskipun tidak ada ukuran pasti, kota memiliki penduduk yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan desa. Hal ini mempunyai kaitan erat dengan kepadatan penduduk, yaitu jumlah penduduk yang tinggal pada suatu luas wilayah tertentu.

b. Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup di pedesaan sangat jauh berbeda dengan di perkotaan. Lingkungan pedesaan terasa lebih dekat dengan alam bebas. Udaranya bersih, sinar matahari cukup, tanahnya segar diselimuti berbagai jenis tumbuh-tumbuhan dan berbagai satwa yang terdapat disela-sela pepohonan, di permukaan tanah, di rongga-rongga bawah tanah ataupun berterbangan di udara bebas. Air yang menetes, merembes atau memancar dari sumbernya dan kemudian mengalir melalui anak-anak sungai mengairi petak-petak persawahan. Semua ini sangat berlainan dengan lingkungan perkotaan yang sebagian besar dilapisi beton dan aspal.

Bangunan-bangunan menjulang tinggi saling berdesak-desakan dan kadang-kadang berdampingan dan berhimpitan

³³ Abu Ahmadi, *Loc Cit.*, hal. 230.

dengan gubuk-gubuk liar dan pemukiman yang padat. Udara yang seringkali terasa pengap, karena tercemar asap buangan cerobong pabrik dan kendaraan bermotor. Hiruk-pikuk, lalu-lalang kendaraan ataupun manusia di sela-sela kebisingan yang berasal dari berbagai sumber bunyi yang seolah-olah saling berebut keras satu sama lain.³⁴

c. Mata Pencaharian

Perbedaan yang paling menonjol adalah pada mata pencaharian. Kegiatan utama penduduk desa berada di sektor ekonomi primer yaitu bidang agraris. Kehidupan ekonomi terutama tergantung pada usaha pengelolaan tanah untuk keperluan pertanian, peternakan dan termasuk juga perikanan darat. Sedangkan kota merupakan pusat kegiatan sektor ekonomi sekunder yang meliputi bidang industri, di samping sektor ekonomi tertier yaitu bidang pelayanan jasa.

d. Corak Kehidupan Sosial

Corak kehidupan sosial di desa dapat dikatakan masih homogen. Sebaliknya di kota sangat heterogen, karena di sana saling bertemu berbagai suku bangsa, agama, kelompok dan masing-masing memiliki kepentingan yang berlainan.

³⁴ Abu Ahmadi, *Loc. Cit.*, hal. 231-233.

e. Stratifikasi Sosial

Beranekaragamnya corak kegiatan di bidang ekonomi berakibat bahwa sistem pelapisan sosial (stratifikasi sosial) di kota jauh lebih kompleks daripada di desa. Misalnya saja mereka yang memiliki keahlian khusus dan bidang kerjanya lebih banyak memerlukan pemikiran memiliki kedudukan lebih tinggi dan upah lebih besar daripada mereka yang dalam sistem kerja hanya mampu menggunakan tenaga kasarnya saja. Hal ini akan membawa akibat bahwa perbedaan antara pihak kaya dan miskin semakin mencolok.³⁵

f. Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial di kota jauh lebih besar daripada di desa. Di kota, seseorang memiliki kesempatan lebih besar untuk mengalami mobilitas sosial, baik vertikal yaitu perpindahan kedudukan yang lebih tinggi atau lebih rendah, maupun horizontal yaitu perpindahan ke pekerjaan lain yang setingkat.

g. Pola Interaksi Sosial

Pola-pola interaksi sosial pada suatu masyarakat ditentukan oleh struktur sosial masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan struktur sosial sangat dipengaruhi oleh lembaga-lembaga sosial (social institutions) yang ada pada masyarakat tersebut. Karena

³⁵ Abu Ahmadi, *Loc. Cit.*, hal. 234-235.

struktur sosial dan lembaga-lembaga sosial yang ada di pedesaan sangat berbeda dengan di perkotaan, maka pola interaksi sosial pada kedua masyarakat tersebut juga tidak sama. Pada masyarakat pedesaan, yang sangat berperan dalam interaksi dan hubungan sosial adalah motif-motif sosial. Dalam interaksi sosial selalu diusahakan agar supaya kesatuan sosial (social unity) tidak terganggu, konflik atau pertentangan sosial sedapat mungkin dihindarkan jangan sampai terjadi. Bahkan kalau terjadi konflik, diusahakan supaya konflik tersebut tidak terbuka dihadapan umum. Bila terjadi pertentangan, diusahakan untuk dirukunkan, karena memang prinsip kerukunan inilah yang menjiwai hubungan sosial pada masyarakat pedesaan, sebaliknya pada masyarakat perkotaan, dalam berinteraksi lebih dipengaruhi oleh motif ekonomi daripada motif sosial. Di samping motif ekonomi, maka motif-motif non sosial lainnya misalnya saja politik, pendidikan, kadang-kadang juga dalam hierarki sistem administrasi nasional, maka kota memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada desa.

h. Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial pada kedua masyarakat ini pun ternyata juga berbeda. Kekuatan yang mempersatukan masyarakat pedesaan timbul karena adanya kesamaan-kesamaan kemasyarakatan, seperti kesamaan adat kebiasaan, kesamaan

tujuan dan kesamaan pengalaman. Sebaliknya solidaritas pada masyarakat perkotaan justru terbentuk karena adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat, sehingga orang terpaksa masuk ke dalam kelompok-kelompok tertentu, misalnya saja serikat buruh, himpunan pengusaha atau persatuan artis.³⁶

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua suku kata, yaitu bank dan syariah. Adapun beberapa pengertian tentang bank yang diambil dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.³⁷
- b. Bank adalah suatu lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian, yaitu lembaga khusus yang menyediakan layanan financial,³⁸
- c. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, yang disebut dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit dan

³⁶ Abu Ahmadi, *Loc. Cit.*, hal. 236.

³⁷ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi ke Tiga*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hal. 18.

³⁸ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher, 2009, hal. 2.

atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.³⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Adapun pengertian syariah yang diambil dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Syariah adalah jalan menuju sumber (mata) air yakni jalan lurus yang diikuti oleh setiap orang Islam. Dilihat dari ilmu hukum, syariat menampakkan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman, yang berkaitan dengan akhlaq, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama dan Lingkungannya.⁴⁰
- b. Syariah adalah segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba hambanya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalahnya.⁴¹
- c. Syariah adalah segala ketentuan yang didatangi dari Allah SWT melalui rasul-rasulnya, berisi perintah, larangan-larangan dan anjuran yang meliputi segala aspek kehidupan manusia.⁴²

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2.

⁴⁰ Dahlan Tamrin, *Filsafat Hukum Islam*, UIN Malang Pers, 2007, hal. 6.

⁴¹ Mardani, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hal. 10.

Dari ketiga pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud syariah adalah ketentuan-ketentuan atau hokum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Hadis yang wajib diikuti oleh seluruh umat Islam, baik menyangkut ibadah, akidah, akhlak, dan muamalah.

Adapun pengertian tentang Bank Syariah yang diambil dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴³
- b. Bank Syariah adalah suatu lembaga kegiatan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁴⁴
- c. Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut

⁴² Muchsin, *Hukum Islam dalam Perspektif dan Praspektiv*, Yayasan Ikhlas, Surabaya, 2003, hal 25.

⁴³ Andi Sumitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hal. 106.

⁴⁴ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, PT Raja Grafinda Persada, Jakarta, 2004, hal. 5.

jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa yang berdasarkan syariat Islam sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2. Landasan Hukum bank Syariah

Adapun landasan hukum dari bank syariah diambil dari Al-quran sebagai berikut:

Surat Al-Baqarah ayat 275, yaitu:



⁴⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011.

Artinya: "Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang-orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."

Surat An-Nisa' ayat 29, yaitu:



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

3. Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, Perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di

Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah⁴⁶

2) Sumber Dana Bank Syariah

a. Modal Inti

Modal inti adalah dana modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemegang saham bank, yakni pemilik bank. Pada umumnya dana modal inti terdiri dari:

1) Modal yang disetor oleh pemegang saham, sumber utama dari modal perusahaan adalah saham. Sumber dana ini hanya akan

⁴⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hal. 31.

timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham, dan untuk penambahan dana berikutnya dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru.

2) Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak tidak dibagi yang disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian di kemudian hari

3) Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham sendiri (melalui Rapat Umum Pemegang Saham) diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank. Laba ditahan ini juga merupakan cara untuk menambah dana modal lebih lanjut.

b. Kuasi Ekuitas (Mudharabah Account)

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (shahIbul maal) dengan pengusaha (mudharib) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian finansial menjadi beban pemilik dana, sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.

Jadi yang dimaksud dengan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (mudharabah).

c. Dana Titipan (wadiah)

Dana titipan adalah dana pihak ketiga yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu waktu.

1) Rekening Giro Wadiah

Bank Islam dapat memberikan jasa simpanan giro dalam bentuk rekening wadiah. Dalam hal ini bank Islam menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah. Dengan prinsip ini bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan wadiah. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut dalam kegiatan komersial. Pemilik simpanan dapat menarik kembali simpanannya sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya.

2) Rekening Tabungan Wadiah

Prinsip wadiah yad dhamanah ini juga dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan mereka.⁴⁷

3) Produk-produk bank Syariah

Mengenai produk-produk bank syariah diatur didalam PBI No.. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syariah dan unit usaha syariah. Berdasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud, produk perbankan syariah dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk dibidang jasa.

a. Produk penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi Giro, Deposito dan Tabungan. Prinsip yang digunakan atau

⁴⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher. Tangerang, 2009, hal. 56-60.

implementasi yang diterapkan dalam bank syariah adalah sebagai berikut:⁴⁸

1) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Di dalam produk giro dapat menggunakan akad/perjanjian yaitu wadiah maupun akad mudharabah

Akad wadiah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, atau keamanan, serta keutuhan barang atau uang. Giro yang menggunakan akad wadiah di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dana dapat menggunakan dana titipan tersebut (akad wadiah ad dhamana), sehingga biasanya bank akan memberikan imbalan kepada nasabah penyimpan sejumlah bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank diperjanjikan di awal, dan tidak

Akad selanjutnya yang digunakan didalam produk giro adalah akad mudharabah, mudharabah adalah akad kerja sama antara pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi

⁴⁸ Khotibul umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (undang undang nomor 21 Tahun 2008), hal. 44.

keuntungan usaha sesuai kesepakatan yang dituangkan di dalam akad. Biasanya akad mudharabah digunakan dalam berinvestasi

Sedangkan dalam hal bank menggunakan akad mudharabah dalam operasionalnya maka di dalamnya terdapat penentuan bagi hasil antara pihak bank dan nasabah diawal perjanjian. Pada giro wadiah nasabah terhindar dari resiko berkurangnya dana yang disimpan. Sedangkan pada giro mudharabah nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus peluang mendapatkan keuntungan sesuai besarnya nisbah yang disepakati

2) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana investasi, maka dalam praktek perbankan syari'ah hanya digunakan akad mudharabah. Melalui akad mudharabah ini pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa hasil bagi hasil antara pihak bank dan nasabah.

3) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, etap tidak

dapat ditarik dengan cel, bilyat, giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Di dalam produk tabungan ini nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*, Keuntungan maupun resiko sama halnya seperti pada produk giro hanya saja mekanisme pengambilannya saja yang berbeda.⁴⁹

b. Produk penyaluran dana

Sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (financing). Instrumen bunga yang ada didalam kredit digantikan dengan akad-akad tradisional Islam atau sering disebut dengan perjanjian berdasarkan prinsip syariah. Penerapan dari akad-akad tradisional Islam kedalam produk pembiayaan bank ialah sebagai berikut :⁵⁰

1) Pembiayaan akad jual beli

Ada tiga macam jenis pembiayaan berdasarkan akad jual beli yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna. Inti dari pembiayaan berdasarkan dari akad jual beli ini ialah bahwa nasabah yang membutuhkan suatu barang tertentu, maka padanya akan menerima barang

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 46.

⁵⁰ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 13.

dari pihak bank dengan harga sebesar harga pokok ditambah besarnya keuntungan yang dikehendaki oleh bank tentunya harus disepakati terlebih dahulu oleh kedua belah pihak. *Murabahah* ialah jual beli dimana barangnya sudah ada, sedangkan *istisna* dan *salam* jual beli dengan pemesanan barang terlebih dahulu.

2) Pembiayaan akad sewa menyewa

mendapatkan Jenis pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang ingin manfaat atas suatu barang tertentu tanpa perlu memiliki. Untuk memenuhi kepentingan nasabah yang dimaksud, maka pihak bank syariah dapat menyewakan barang yang menjadi objek sewa dan untuk itu pihak bank berhak mendapatkan uang sewa (*ujrah*) yang besarnya sesuai dengan kesepakatan. Perjanjian akad ini disebut dengan *jarah*.

3) Pembiayaan akad bagi hasil

Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil ini ditunjukan untuk memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha yang menghasilkan profit. Dalam praktek perbankan pembiayaan dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan pembiayaan akad jual beli yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan

yang diberikan oleh bank (shabIbul maal) kepada nasabah (mudharib) sejumlah modal kerja yaitu dana 100% untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sedangkan pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk mencampurkan dana/modal mereka (nasabah) pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah kesepakatan diawal.⁵¹

c. Produk pelayanan jasa

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi, jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad tabarru adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujroh yang merupakan bagian

⁵¹ *Ibid*, hal. 25.

dari ijarah (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.⁵²

⁵² Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 128.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

Pemerintah mulai merencanakan terobosan konkrit dalam penggabungan bank syariah pada 12 Oktober 2020 dan memulai proses penggabungan tiga bank syariah BUMN, termasuk BRI Syariah (BRIS), Mandiri Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah (BNIS) Langkah ini diambil pemerintah mengingat transformasi bank syariah di Indonesia masih tertinggal dari bank Konvensional. Akhirnya hingga 1 Februari 2021, pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia, yang akan memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Presiden Joko Widodo.

Bank syariah Indonesia outlet Kepahiang berdiri pada tahun 2013 yang masih bernama BRI Syariah pada tanggal 1 Februari 2021 pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia. Bank ini sendiri mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan, Pemimpin pertama kali bank syariah Indonesia adalah Fendi setiawan periode 2013-2015, pemimpin kedua adalah Hendra harianto periode 2016-2018, pemimpin ketiga adalah Asep Setiawan 2019-202, pemimpin keempat atau yang masih menjadi kepala bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang adalah Gustanto Setiawan 2021-2022

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Outletp Kepahiang

Visi bank syariah Indonesia adalah menjadi bank ritel moderen yang mutakhir dengan layanan keuangan yang berorientasi pada nasabah dan cover sederhana untuk kehidupan yang lebih bermakna.⁵³

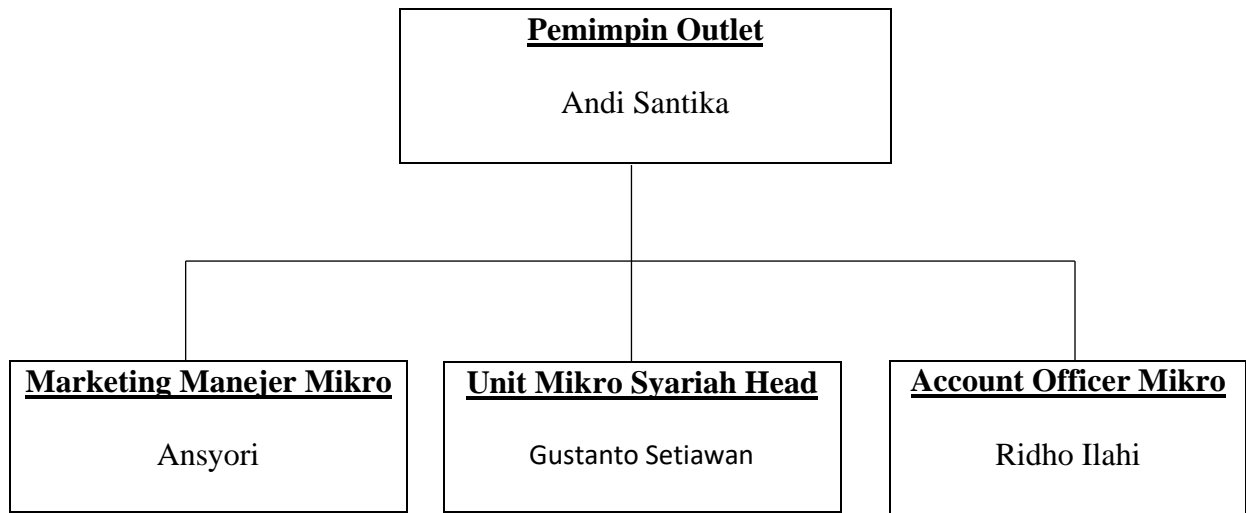
Misi bank syariah indoneisa adalah Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansia nasabah, Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Menyediakan akses kenyamanan melalau berbagai sarana kapan pun dan di mana pun, dan Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pembiayaan dan menghadirkan ketentraman pikiran. Dalam kurun waktu belum genap 8 bulan beroperasi bank syariah Indonesia telah menduki peringkat ke 7 dari 10 daftar perbankan dengan nilai aset terbesar di Indonesia.⁵⁴

⁵³ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

⁵⁴ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

C. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

Struktur organisasi bank syariah Indonesia outlet Kepahiang



D. Job Description

1. Pemimpin Outlet (MRMTL)

Ini adalah Struktur tertinggi di dalam sebuah Outlet, yang bertanggung jawab atas operasi umum sistem perbankan di tingkat cabang dan mengawasi semua manajer operasi.⁵⁵

2. MS1 (Marketing Manager Mikro)

bertanggung jawab atas program pemasaran dan juga bertanggung jawab atas HR, bawahan bisnis dan manajemen produk perusahaan konsumen kecil dan menengah serta Bertanggung jawab atas berjalannya operasional perbankan yang berada diluar aspek bisnis.

⁵⁵ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

Melakukan 34egara34r34 terhadap proses pembiayaan baik dari aspek penilaian jaminan, aspek yuridis atau legal, admidtrasi dan pelaporan:

- a. Melakukan penaksiran nilai jaminan
- b. Melakukan analisa yuridis pada nasabah
- c. Melakukan proses administrasi pembiayaan
- d. Melakukan pelaporan ke BI

3. MS2 (Unit Mikro Syariah Head)

Melakukan tinjauan proses marketing untuk segmen konsumen, produk funding untuk segmen 35egara35r atau tabungan perorangan, marketing untuk segmen SME dan comersial khususnya giro dan deposito. Serta sambil mengamati permintaan yang diajukan ke Komite Markas Besar, Adapun tugas lainnya berupa.⁵⁶

- a. Melayani transaksi operasional terkait dengan pembiayaan dan pembayaran angsuran atau bagi hasil debitur dan pelunasan pembiayaan serta transaksi *back office* lainnya sesuai aturan dan SLA yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent* (Implementasi Fungsi *Service Provider*). Memberikan dukungan kepada MS1, MS2, Pimpinan Outlet dan semua grup di Outlet, berupa:

- 1) Memproses layanan operasi pencairan dan pelunasan pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan

⁵⁶ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

Pimpinan Outlet dan semua Grup di Outlet, berupa nasabah secara tepat waktu dan konsisten.

2) 2) Sebagai narasumber dalam layanan operasi pembiayaan baik untuk internal Bank maupun dengan jaringan Bank eksternal lainnya.

3) Menjadi bagian dari tim operation yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

b. Menerima Instruksi Realisasi Pembiayaan (IRP) dari Outlet (Administrasi Pembiayaan) dan memverifikasi pengisian dan tanda tangan Pejabat yang berwenang untuk memastikan kebenaran transaksi yang diterimanya.

c. Menginput aplikasi (IRP) dalam proses pencairan pembiayaan pada system sesuai data yang ada pada aplikasi untuk menghindari kesalahan yang merugikan Kantor Outlet

d. Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional pembiayaan.

e. Melaksanakan dan berkoordinasi secara proaktif dengan MS1, MS2, Pemimpin Outlet dan karyawan lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi back office di Kantor Outlet.

Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan Team Work yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional Kantor Outlet.⁵⁷

4. MS3 (Account Officer Mikro)⁵⁸

- a. Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai.
- b. Memberikan dukungan kepada MS1, MS2, Pimpinan Outlet, berupa:
 - 1) Memproses layanan operasi baik tunai maupun non tunai yang dilakukan nasabah, dengan akurat dan tepat waktu secara konsisten
 - 2) Sebagai nara sumber dalam layanan operasi tunai dan non tunai sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - 3) Menjadi bagian dari tim operation yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.
- c. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif
- d. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.

⁵⁷ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

⁵⁸ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 23 Juni 2022, Pukul 10:42 WIB.

- e. Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi.
- f. Melaksanakan dan bertanggung jawab dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi frontoffice di Kantor Outlet
- g. Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan Team Work yang solid dan komunikasi yang efektif di operasional Kantor Outlet.
- h. Menyimpan dan mengelola peralatan dan arsip atau dokumen pimpinan cabang dengan baik dan rapi.
- i. Sebagai penanggung jawab arsip atau dokumen dikantor Outlet meliputi:
 - 1) Pengadministrasian baik secara internal maupun eksternal
 - 2) Sebagai operator telpon dikantor Outlet.
 - 3) Menangani data karyawan kantor Outlet.
 - 4) Pengelola data room sebagai tempat penyimpanan dokumen

E. Produk Bank Syariah Indonesia

1) Tabungan Syariah

Tabungan Syariah adalah jenis tabungan atau simpanan yang dijalankan berdasarkan Akad Syariah dalam hukum Islam. Jenis tabungan ini disebut syariah karena seluruh transaksi dan akadnya menggunakan dasar aturan Islam.

Jenis akad syariah yang digunakan antara lain akad wadiah, mudharabah, dan akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga tabungan ini tidak mengenal adanya bunga tabungan, tetapi digantikan oleh sistem bagi hasil atau nisbah.

Nisbah adalah prinsip bagi hasil dalam simpanan syariah dimana pihak bank akan mengelola dana yang terhimpun dari nasabah secara merata. Dan keuntungan dari hasil pengelolaan dana bank akan dikembalikan kepada nasabah. Pembagian keuntungan dilakukan secara nisbah (bagi hasil) sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di awal. Walaupun bagi hasil, pembagian keuntungan tetap tergantung pada jumlah dan lamanya uang yang diendapkan.

2) Deposito Syariah

Deposito syariah adalah deposito dalam bentuk investasi sesuai syariat Islam menggunakan prinsip mudharabah. Prinsip perjanjian ini merupakan bentuk kerjasama antara berbagai pihak dimana pemilik modal akan mempercayakan modal mereka ke pengelola yang mereka sudah pilih untuk perjanjian kerjasama tertentu.

3) Gadai Syariah (rahn)

Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh

atau sebagian piutangnya, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.

4) Giro Syariah

Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan syariah adalah giro berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

5) Pembiayaan Syariah (ijarah)

Ijarah adalah suatu perjanjian yang bertujuan untuk memindahkan manfaat (hak guna) suatu barang selama periode masa berlaku akad Ijarah, yaitu setelah pembayaran upah sewa, tanpa diikuti oleh pergantian kepemilikan atas barang tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Responden penelitian mengenai persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang adalah sebanyak 10 orang nasabah dari 132 nasabah bank syariah Indonesia outlet kepahiang.

Pengambilan untuk responden yang diwawancarai mulai dari pertama yaitu dengan menggunakan metode Purposive sampling. Dimana Purposive sampling ini adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti mengenai persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

Table 4.1
Profil Narasumber

NO	NAMA	PENDIDIKAN	PRODUK	USAHA
1	Zainal	SMA	KUR Mikro	Petani kopi
2	Alvian Dahari	SMA	KUR Keci	Warung manisan
3	Zainubi	SMA	KUR Mikro	Toke sayur
4	Remet Siregar	SMA	KUR Kecil	Warung Manisan
5	Fitri Wati	S1	KUR Mikro	Toko badminton
6	Laila Suryani	SMA	KUR Kecil	Petani kopi
7	Yuli Kartini	SMA	KUR Kecil	Toke kopi
8	Gusti Imanszah	SMA	KUR Mikro	Petani jeruk
9	Ulva Fiti Yeni	SMA	KUR Kecil	Penjahit
10	Mei Puja Kesuma Santoso	SMA	KUR Mikro	Toke sayur

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan stimulus atau rangsangan alat indera, stimulus terhadap alat indera teratur, stimulus alat indera yang dievaluasi dan ditafsirkan.

a. Terjadinya Stimulus Rangsangan Alat Indera

bahwa masyarakat dapat melihat dan mengetahui produk bank syariah Outlet Kepahiang. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Zainal selaku nasabah Outlet Kepahiang.

“Saya mengetahui tentang produk-produk bank syariah yang ditawarkan kepada BSI Kepahiang, dan untuk informasi, serta kelebihan dari produk saya dapat kan melalui pegawai yang ada di BSI.”⁵⁹

Penyampaian selanjutnya yang di jelaskan oleh Bapak Alvian Dahari :

“Saya mengetahui tentang produk dan menjadi salah satu nasabah di bank syariah Outlet Kepahiang, untuk kelebihan dari produk bank syariah itu lebih mudah dari bank lain, tidak begitu rumit dan sesuai dengan prinsip syariah.”⁶⁰

Selanjutnya keterangan yang disampaikan oleh Bapak Zainubi selaku nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang :

“Saya mengetahui produk-produk bank syariah yang ditawarkan dan saya juga tau itu ketika telah menjadi nasabah bank syariah Outlet Kepahiang, sebelum nya anggapan saya tentang bank syariah ini sama saja seperti bank BRI dan lain.”⁶¹

Kemudian hal yang serupa disampaikan oleh Bapak Ramet Siregar ia menyampaikan bahwa :

⁵⁹ Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 9:20 WIB.

⁶⁰ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

⁶¹ Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 1:10 WIB.

“Saya mengetahui produk yang ada di BSI, untuk informasi tentang produk BSI ini saya dapatkan melalui browser dan teman-teman dari BSI.”⁶²

Keterangan selanjutnya disampaikan oleh Ibu Fitri Wati ia mengatakan :

“saya mengetahui tentang bank syariah, dan untuk produk nya saya belum begitu paham karena saya paham nya yang mendalam terhadap produk yang saya ambil saja.”⁶³

Penyampaian dari nasabah di atas dapat diartikan bahwa nasabah telah cukup baik dalam pemahamannya terhadap produk bank syariah Indonesia, dan dapat dilihat juga bahwa ada faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah.

Kemudian adapun penyampaian dari Ibu Laili Suryani ia mengatakan bahwa :

“saya sebagai nasabah di bank syariah Indonesia mengetahui tentang produk syariah yang saya ambil kalau untuk secara luasnya saya belum begitu paham, dan kalau untuk kelebihan dari produk bank syariah ini proses nya mudah.”⁶⁴

Keterangan selanjutnya disampaikan oleh Ibu Yuli Kartini ia mengatakan :

“saya tidak terlalu banyak tau tentang produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia karena saya hanya meminjam modal usaha saja disana.”⁶⁵

⁶² Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁶³ Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 4:10 WIB.

⁶⁴ Wawancara kepada Ibu Laili Suryani sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 5:07 WIB.

⁶⁵ Wawancara kepada Ibu Yuli Kartini sebagai nasabah Kur Kecil, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 1:20 WIB.

Penyampaian selanjutnya dari Bapak Gusti Imansyah ia mengatakan bahwa :

“saya baru jadi nasabah bank syariah dan saya tau itu dari teman saya yang menganjurkan saya untuk peminjaman modal, dan saya rasa produk yang ada di bank syariah Indonesia itu bagus, sesuai dengan dengan anjuran agama Islam.”⁶⁶

Selanjutnya penyampai dari Ibu Ulva Fitri Yeni ia mengatakan bahwa :

“menurut saya produk bank syariah itu merupakan suatu produk yang tidak menggunakan bunga atau riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah Indonesia juga adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lainnya untuk pinjaman dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah produk yang Islami.”⁶⁷

Selanjutnya penyampai dari Bapak Mei Puja Kesuma Santoso ia mengatakan:

“produk bank syariah Indonesia adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara kepada Bapak Gusti Imansyah sebagai nasabah Kur Mikro , Minggu 17 Juli 2022, pukul. 10.20 WIB.

⁶⁷ Wawancara kepada Ibu Ulva Fitri Yeni sebagai nasabah Kur Kecil, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 9:15 WIB.

⁶⁸ Wawancara kepada Bapak Mei Puja Santoso Kesuma sebagai nasabah Kur Mikro, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 11:12 WIB.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang telah menjadi nasabah telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera.

Bank syariah Indonesia adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha rakyat, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

b. Stimulus Terhadap Alat Indera Teratur

Setelah terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera baik dilihat maupun di dengar mengenai produk-produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, maka muncul pemahaman mengenai produk bank. Berikut berupa pemahaman masyarakat mengenai produk bank syariah Indonesia, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Zainal ia menyampaikan :

“Pada awalnya saya mendengar tentang informasi produk bank syariah saya belum begitu paham lebih banyak terhadap produk bank syariah, barulah saya itu paham ketika saya di jelaskan kepada pegawai bank yang berada di bank BSI Kepahiang.”⁶⁹

Selanjutnya pernyataan dari Bapak Alvian Dahari sebagai berikut :

⁶⁹ Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 9:20 WIB.

“Saya belum begitu paham tentang produk yang di tawarkan oleh bank syariah, saya cuman paham produk yang saya ambil atau yang saya butuhkan buat modal usaha.”⁷⁰

Penyampain yang sama dari Bapak Zainubi ia menyampaikan bahwa :

“Saya paham dengan produk bank syariah salah satu nya produk KUR yang ditawarkan oleh bank syariah, bagaimana produk itu emang saling menguntungkan untuk kedua bela pihak dan mamang sesuai dangan prinsip agama Islam.”⁷¹

Penyampaian selanjautnya yang disampaikan oleh Bapak Ramet Siregar ia menyampaikan bahwa :

“pada awalnya saya belum mengetahui begitu dalam tentang bank syariah dan setelah saya menjadi nasabah baru saya tau produk yang ada di bank syariah, dan menurut saya produk yang ada di bank syariah itu memang menganut prinsip Islam dan saling menguntungkan dan tidak mengandung unsur riba.”⁷²

Adapun keterangan selanjutnya yang disampaikan oleh Ibu Fitri Wati ia meberikan jawaban yaitu :

“saya belum begitu paham mengenai produk bank syariah tapi ketika saya menjadi nasabah lalu saya bertanya kepada pegawai bank di sana baru la saya mengerti mengenai produk bank syariah Indonesia.”⁷³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah pada awalnya sebelum menjadi nasabah

⁷⁰ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

⁷¹ Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 1:10 WIB.

⁷² Wawancara kepada Bapak Ramet Siregar Sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁷³ Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 4:10 WIB.

bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap produk bank syariah Indonesia.

c. Stimulus Terhadap Alat Indera di Evaluasi dan Tafsiran

Setelah menjadi nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, maka masyarakat Bapak Zainal ia menyataka bahwa :

“setelah menjadi nasabah di bank syariah Indonesia, saya merasakan bahwa bank syariah mempunyai sistem yang bagus digunakan apa lagi yang menjadi nasabah itu dari umat Islam karena bank syariah ini sesuai dengan prinsipnya.”⁷⁴

Kemudian penjelasan yang disampaikanoleh Bapak Alvian Dahari ia megatakan :

“setelah saya menganal produk bank syariah saya pikir apa yang di tawarkan oleh pihak bank syariah tersebut memang cocok untuk kita umat mulsim.”⁷⁵

penjelasan selanjutnya yang disampaikan oleh Bapak Zainubi ia memberikan penjelasan setelah menjadi nasabah di bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang :

“saya sangat tidak tertarik pada awalnya, tetapi saat saya sudah menjadi nasabah di bank syariah saya baru menyadari bawah produk di bank syariah memang bagus dan sesuai dengan prinsip Islam.”⁷⁶

⁷⁴ Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 9:20 WIB.

⁷⁵ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

⁷⁶ Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 1:10 WIB.

Selanjutnya hal yang sama disampaikan oleh Babak Ramet Siregar ia mengatakan :

“sistem yang digunakan oleh bank syariah ternyata sesuai dengan prinsip syariah dan berbeda dengan sistem bank konvensional.”⁷⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang telah menjadi nasabah bank syariah merubah pemahannya terhadap produk bank syariah Outlet Indonesia.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia

Faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

1) Pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Zainal Solihin menjelaskan bahwa :

“menurut saya produk KUR mikro yang ada di bank syariah ini memang sesuai dengan prinsip Islam, dan produk yang saya ambil di bank ini memang sesuai dengan kesepakatan bersama.”⁷⁸

⁷⁷ Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁷⁸ Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 9:20 WIB.

Selanjutnya penyampaian dari Bapak Alvian Dahari ia menyatakan

bahwa :

“pendapat saya terhadap produk bank syariah adalah bank yang sistemnya berupayah untuk menghindari riba dan mengutamakan prinsip syariah di dalam menjalankan produk nya adapun produk yang saya ambil di bank syariah ini ada produk KUR kecil dan produk ini sangat membantu dalam pembiayaan usaha.”⁷⁹

Selanjutnya disampaikan oleh Bapak Zainubi ia menyatakan bahwa :

“produk KUR mikro di bank syariah Indonesia ini sangat membantu masyarakat dalam membangun ekonomi dan persyaratan mudah, biaya administrasi nya kecil.”⁸⁰

Selanjutnya hal serupa yang disampaikan oleh Bapak Ramet

Siregar ia menyatakan :

“bahwa produk KUR kecil yang ada di bank syariah Indonesia ini sangat la menguntungkan bagi masyarakat yang ingin memajukan usaha nya karena sistem nya tidak terlalu sulit, serta menggunakan prinsip syariah.”⁸¹

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fitriwati ia

menyampaikan bahwa :

“menurut saya produk KUR produk yang ada di bank syariah Indonesia ini sangat bagus dimana di situ ada produk tabungan dan pembiayaan usah, dan produk nya berlabel syariah didasari atas asas-asas keislaman, dan untuk pelayanan sangat bagus.”⁸²

⁷⁹ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

⁸⁰ Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 1:10 WIB.

⁸¹ Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁸² Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 4:10 WIB.

Paparan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah telah cukup memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang produk KUR bank syariah Indonesia dan mereka sangat puas atas apa yang di berikan dari bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM.

2) Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat, seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Bapak Rido Ilahi selaku pegawai bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang ia mengatakan bahwa :

"Pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuannya terhadap produk bank syariah, semakin rendah pendidikan seseorang semakin sekamin kurang daya untuk mendapatkan informasi atau pengetahuannya, menurut saya hampir rata-rata

nasabah di bank syariah ini tamatan SMA dan ada pula yang lulusan sarjana.”⁸³

b. Faktor Eksternal

1) Pelayanan Bank Syariah

Berdasarkan wawancara dari peneliti kepada responden sehingga responden tetap memilih dan bertahan melakukan kegiatan transaksinya di bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yaitu sebagaimana disampaikan oleh Bapak Zainal ia menyatakan :

“saya merasakan pelayanan yang baik dari bank syariah Indonesia dan itu membuat kita tetap bertahan dalam bertransaksi.”⁸⁴

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Alvian Dahari ia memberi keterangan bahwa :

“yang saya rasakan selama 3 Tahun ini bagus kalau untuk pelayanannya bagus meskipun tempatnya sederhana.”⁸⁵

Kemudian penjelasan dari Bapak Zainubi ia mengemukakan bahwa :

“pelayanan yang sesuai dengan aturan yang ada, dan cukup memuaskan bagi nasabah.”⁸⁶

⁸³ Wawancara, kepada Bapak Rido Ilahali sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, Selasa 26 Juli 2022, Pukul 10:42 WIB.

⁸⁴Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 9:20 WIB.

⁸⁵ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

⁸⁶ Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 1:10 WIB.

Adapun keterangan yang disampaikan oleh Bapak Ramet

Siregar ia mengemukakan bahwa :

“pelayanan yang di berikan memuaskan dan saya nyaman menjadi nasabah di bank syariah Indonesia.”⁸⁷

Adapun penjelasan dari Ibu Fitri Wati ia memberikan keterangan :

“saya merasakan nyaman dengan pelayanan yang diberikan bank syariah Indonesia, serta saya merakan percaya meminjam dana untuk usaha selama kurang lebih 3 tahun ini, dan dairi pihak bank selalu pengertian dalam pengembalian dana nya.”⁸⁸

Adapun penejelasan dari Ibu Laili Suryani ia memberikan keterengan bahwa :

“tingkat pelayanan bank syariah Indonesia yang di berikan memuaskan, saya merasakan pelayan yang ada itu tidak terlalu rumit, dan sesuai dengan prinsip Islam.”⁸⁹

Selanjutnya keterangan yang disampaikan oleh Ibu Yuli Kartini ia memberikan keterangan :

“pelayanan yang diberikan sangat bagus, dan saja mengajak teman, keluarga untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah.”⁹⁰

⁸⁷ Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁸⁸ Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 4:10 WIB.

⁸⁹ Wawancara kepada Ibu Laili Suryani sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 5:07 WIB.

⁹⁰ Wawancara kepada Ibu Yuli Kartini sebagai nasabah, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 1:20 WIB.

Selanjutnya penjelasan dari Bapak Gusti Imansyah ia memberikan keterangan :

“untuk segi pelayanan yang ada di bank syariah Indonesia bagus, intinya tidak terlalu rumit,”⁹¹

Selanjutnya penjelasan dari Ibu Ulva Fitri Yeni ia memberikan keterangan :

“pelayanan yang diberikan bank syariah Indonesia itu baik, dan saya nyaman dalam bertransaksi di bank syariah Indonesia”⁹²

Terakhir penjelasan dari Mei Puja Kesuma Santoso bahwa :

“dari segi pelayanan itu sangat baik, dan sesuai dengan prinsip syariaah.”⁹³

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada nasabah diatas bahwa mereka tetap menjadi nasabah atau bertahan di bank syariah dengan alasan bahwa pelayanan yang di berikan oleh bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang membuat nasabah menjadi aman, nyaman, dan mempercayai dalam melakakuan kegiatan yang ada di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

⁹¹ Wawancara kepada Bapak Gusti Imansyah sebagai nasabah Kur Mikro, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 10.20 WIB.

⁹² Wawancara kepada Ibu Ulva Fitri Yeni sebagai nasabah Kur Kecil, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 9:15 WIB.

⁹³ Wawancara kepada Bapak Mei Puja Kesuma Santoso sebagai nasabah Kur Mikro, Minggu 17 Juli 2022, pukul. 11:12 WIB.

2) Sosialisasi atau Pemasaran Bank Syariah

Sosialisasi atau pemasaran merupakan segi yang cukup penting mempengaruhi dalam suatu yang melibatkan masyarakat dalam menarik minat dan kemauan masyarakat dalam suatu hal. Sama halnya dengan lembaga bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang sosialisasi atau pemasaran yang baik dan maksimal dapat mempengaruhi jumlah nilai dan dapat membuat masyarakat mengetahui produk yang ada di bank syariah Indonesia. Dari hasil penelitian yang saya amati yaitu dari 10 responden hanya berapa orang yang 4 orang yang mengetahui produk bank syariah artinya di sini 6 orang nasabah yang belum mengetahui tentang produk bank syariah Indonesia dengan alasan belum mendalami produk syariah dan kurangnya sosialisasi pemasaran yang dilakukan kepada nasabah, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Alvian Daharia menyatakan faktor yang membuat saya selaku nasabah yang belum mengetahui produk bank syariah Indonesia ialah :

“kalau untuk dari segi sosialisasi secara langsung kepada masyarakat belum ada dari bank syariah Indonesia tapi kalau untuk kepada nasabah perindividu nya ada dan menurut saya sistem pemasarannya ini melalui nasabah untuk mengajak teman dan keluarganya agar bergabung menjadi nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang.”⁹⁴

⁹⁴ Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasabah Kur Kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 11:15 WIB.

Selanjutnya penjelasan dari Bapak Ramet Siregar ia mengatakan :

“selama saya menjadi nasabah bank syariah Indonesia belum ada sosialisasi tentang produk bank syariah Indonesia, atau pemasaran yang memperkenalkan produk yang ada di bank syariah.”⁹⁵

Selanjutnya penjelasan dari Ibu Fitri Wati ia mengatakan :

“untuk saat ini belum ada sosialisasi kepada nasabah khususnya mengenai produk yang ada di bank syariah dan saya sebagai nasabah saya menggali informasinya saya bertanya kepada pegawai bank di bank syariah Indonesia.”⁹⁶

Jawaban dan pertanyaan di atas ini sama halnya yang disampaikan oleh Bapakl Alvian Dahari, Ramet Sirega, Gusti Imansyah, Mei Puja Kesuma Santoso, dan Ibu Fitma Wati, Laili Suryani, Yuli Kartini. yang menyatakan bahwa faktor yang membuat mereka belum mengetahui tentang produk bank syariah Indonesia ini yaitu kurangnya sosialisasi dan pemasaran yang di berikan oleh pihak bank syariah Indonesia sehingga kami hanya memahami produk yang kami ambil itu sesuai dengan kebutuhan kami perlukan seperti pembiayaan usaha.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi nasabah belum mengetahui tentang produk bank

⁹⁵ Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur kecil, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 2:20 WIB.

⁹⁶ Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro, Sabtu 16 Juli 2022, Pukul. 4:10 WIB.

syariah Indonesia itu adalah kurang nya sosialisasi atau pemasaran yang dianggap masih kurang yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia outlet Kepahiang terhadap nasabah sehingga pemahan nya masih terbatas mengenai produk bank syariah Indonesia. Apabila pemahaman nasabah terhadap produk itu baik nasabah disini akan mengambil produk yang lain nya, bukan hanya mengambil produk yang meraka butuhkan.

B. Pembahasan

Penelitian skripsi ini mencoba meneliti bagaimana persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Danga jumlah nasabah 132 orang .

Dimana peneliti hanya mengambil respon sebanyak 10 orang nasabah melalui pengambilan sampel secara random sampling. Dimana 10 orang yang itu adalah nasabah yang aktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang

Dapat diketahui berdasarkan tiga proses tahapan pembentukan persepsi yaitu :

Pertama nasabah telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, yaitu para nasabah menerangkan pernah melihat, mendengar serta merasakan keberadaan dari produk bank syariah Indonesia.

Kedua yaitu stimulus terhadap alat indera teratur, para nasabah pada awalnya memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai produk bank syariah Indonesia yaitu dikarenakan kurang pemasaran atau sosialisasi.

Ketiga yaitu stimulus alat indera di evaluasi dan ditafsiran, para masyarakat setelah mereka menjadi nasabah bank syariah Indonesia mereka telah mengalami perubahan pada pemahaman dan pengetahuan mengenai produk bank syariah yang pada mulanya mereka tidak mengetahui tentang produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang

dapat dikategorikan menjadi dua faktor diantaranya sebagai berikut :

Pertama faktor internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang, antara lain pengetahuan nasabah terhadap produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang ini sudah mulai paham namun ada beberapa produk yang mereka belum diketahui, adapun faktor pendidikan nasabah disini dapat dikatakan baik.

faktor eksternal yang melandasi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang yaitu pelayanan dan sosialisasi pemasaran dari bank syariah Indonesia tersebut. Adapun dari segi pelayanan, masyarakat disini masih bertahan menjadi nasabah bank syariah Indonesia outlet Kepahiang dengan alasan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah baik sehingga membuat para nasabah nyaman, aman dalam bertransaksi di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

Sedangkan dari segi sosialisasi dan pemasaran, pihak bank syariah Indonesia outlet Kepahiang harus memberikan terobosan atau gebrakan baru dalam hal mensosialisasikan produk bank syariah Indonesia outlet Kepahiang, agar tidak ada lagi faktor yang mengakibatkan tidak taunya masyarakat atau nasabah, jika sosialisasi ini penerapannya bagus maka masyarakat atau nasabah bisa lebih tertarik lagi kepada produk yang ada, sehingga mereka tidak hanya mengambil produk pembiayaan modal usaha saja melainkan nasabah juga bisa memilih produk yang ada di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah Indonesia disini sebaga nasabah telah memahami produk bank syaraih indonesia mereka memberikan pernyataan bahwa produk bank syariah indonesia ini sesuai dengan prinsip syariah, dan untuk pelayanannya disini nasabah merasa puas dan mereka merasakan keberadaan bank sayariah Indonesia ini sangat la membantu masyarakat yang memiliki usaha UMKM.
2. faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia disini peneliti menyimpulkan bahwa ada dua yaitu faktor internal, dan eksternal. Adapun faktor internal pengetahuan nasabah telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap produk kur bank syariah Indonesia, dan untuk pendidikan nasabah disini sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, faktor eksternal seperti sosialisasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi belum berjalan dengan baik, dan untuk pemasarannya ke nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang menggunakan sosiallisasi *face to face* atau tatap muka.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang, penulis memberikan saran yang bertujuan serta berguna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat :

1. Kepada semua nasabah bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang agar bisa berbagi pengetahuannya mengenai produk bank syariah ini kepada masyarakat atau orang terdekat.
2. Kepada pihak bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang diharapkan untuk lebih meningkatkan program sosialisasi kepada masyarakat khusus kepada masyarakat Kabupaten Kepahiang agar masyarakat lebih mengetahui produk-produk apa saja yang ada di bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi bank syariah Indonesia sehingga dapat memberikan persepsi yang baik kepada bank syariah Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Alhifni, Ortega, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.
- Ardani, Tristiadi Ardi, *Psikiatri Islam*, UIN-Malang Press, Malang, 2008.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher, 2009. Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Rasearsch*, (Bandung: Tarsoto 1995).
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Aziz, Hartono Amicun, *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Askara, 2008).
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2004.
- Fay, Daniel Lenox, “Bab Ii Landasan Teori A.,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967).
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Phoenix, Yogyakarta, 2007.
- Karim, Adiwarmarman A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi ke Tiga*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2004.
- Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Mardani, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Muchsin, *Hukum Islam dalam Perspektif dan Prasppektif*, Yayasan Ikhlas, Surabaya, 2003.
- Muhith, Abdul, “Sejarah Perbankan Syariah,” *Jurnal Kajian KeIslaman dan Pendidikan* 01 (2012).

- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Rahmawaty, Anita, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang," *Addin* 8, no. 1 (2014).
- Riani, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.
- Sarwono, Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010).
- Shalahudin, Mahfudh dan Abd Kadir, *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991).
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003.
- Soeharto, Irwan, metode penelitian sosial, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1982)
- Soelaeman, Muhandar, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 131-132.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumitra, Andi, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama*, Kencana Prena dan Media Group, Jakarta, 2009.
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, PT Raja Grafinda Persada, Jakarta, 2004.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985).
- Tamrin, Dahlan, *Filsafat Hukum Islam*, UIN Malanh Pers, 2007.
- Umam, KhotIbul, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (pasca undang undang nomor 21 tahun 2008).
- Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2000).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2

Utama, Andrew Shandy, "Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia," *Jurnal Wawasan Yuridika* 2, no. 2 (2018).

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2010.

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Kasman Hadi

Wawancara dengan Bapak Muhamad Mulia Vikri

Wawancara kepada Bapak Mei Puja Santoso Kesuma sebagai nasabah Kur Mikro

Wawancara kepada Bapak Gusti Imansyah sebagai nasabah Kur Mikro

Wawancara kepada Bapak Ramet siregar Sebagai nasabah Kur Kecil

Wawancara kepada Bapak Zainubi sebagai nasabah Kur Mikro

Wawancara kepada Ibu Fitri Wati sebagai nasabah Kur Mikro

Wawancara kepada Ibu Laili Suryani sebagai nasabah Kur Kecil

Wawancara kepada Ibu Ulva Fitri Yeni sebagai nasabah Kur Kecil

Wawancara kepada Ibu Yuli Kartini sebagai nasabah Kur Kecil

Wawancara, kepada Bapak Alvian Dahari sebagai nasbah Kur Kecil

Wawancara, kepada Bapak Zainal sebagai nasabah Kur Mikro

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0346/In.34/FS/PP.00.9/05/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 19771105200911007
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Angga Akbar

NIM : 17631010

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 25 Mei 2022



Dekan,
De. Syarif, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :
1. Ka Biro AU, AK IAIN Curup

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :
 Hari/ Tanggal :
 Informan : Nasabah Bank Syariah Outlet Kepahiang
 Alat wawancara : Camera, Kertas, Pena.
 Tujuan : Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang

NO	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang	1. Proses terjadinya persepsi	1. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera 2. Stimulus terhadap alat indera teratur 3. Stimulus indera dievaluasi dan tafsirkan	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang produk bank syariah ? 2. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan informasi tentang bank syariah serta produk nya ? 3. Pernahkah Bapak/Ibu mendengar kelebihan dari produk bank syariah ? 4. dari yang dilihat dan mendengar mengenai produk bank syariah, bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai bank syariah 5. Setelah anda menjadi nasabah di bank syariah apakah penilaian Bapak/Ibu kepada bank syariah berubah ?	Nasabah bank syariah

	<p>2. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi</p> <p>3. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi</p>	<p>4. Pengetahuan tentang produk-produk bank syariah</p> <p>5. Pelayanan bank syariah</p> <p>6. Sosialisasi atau pemasaran bank syariah</p>	<p>6. Menurut Bapak/Ibu apa itu produk-produk bank syariah ?</p> <p>7. Menurut Bapak/Ibu apa saja keutama dari bank syariah dan kelebihan dari produk bank syariah ?</p> <p>8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap pelayanan yang diberikan oleh bank syariah ?</p> <p>9. Apakah Bapak/Ibu nyaman dalam menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah ?</p> <p>10. Apakah bank syariah memiliki kelebihan dalam pelayanannya ?</p> <p>11. Apakah ada sosialisasi dari pihak bank syariah kepada Bapak/Ibu</p> <p>12. Bagaimana sistem Pemasaran yang dilakukan oleh Bank syariah</p>	
--	--	---	---	--



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 04.03/In.34/FS/PP.00.9/07/2022
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Juli 2022

Kepada Yth,
 Pimpinan Bank syariah indonesia Outlet kepahiang
 Di-
 kabupaten kepahiang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Anggi akbar
 Nomor Induk Mahasiswa : 17631018
 Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang
 Waktu Penelitian : 04 Juli 2022 Sampai September 04 2022
 Tempat Penelitian : Nasabah/ masyarakat kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan.

Dr. YusTri, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

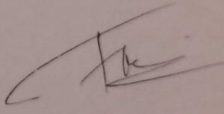
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Fitri Wati
Alamat : Dusun Kepahiang
Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar
Nim : 17631010
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup Juli 2022


(..... Fitri Wati)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulva Fitri Yeni

Alamat : Taba Baru

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

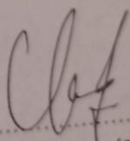
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup

Juli 2022


(.....)
ULVA FITRI YENI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mei Puja Kesuma Santoso

Alamat : Peraduan Binjai

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup Juli 2022


(Mei Puja Kesuma Santoso)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Gusti Mansyah*

Alamat : *Batu Kelong*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup

Juli 2022

Gusti Mansyah
(.....*Gusti Mansyah*.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Suniani

Alamat : Ds. Kepahiang

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

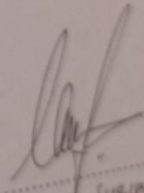
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup

Juli 2022


(.....)
LAILA SUNIANI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULI KARTINI

Alamat : BARAWOTAN

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

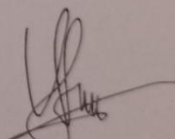
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup

Juli 2022


(.....YULI KARTINI.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainbi

Alamat :

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

Jurusan : Perbankan Syari'ah

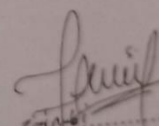
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup

Juli 2022


(Zainbi)

KETERANGAN TELAAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Remat Siregar

Alamat : Jl. Baru

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

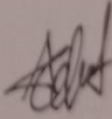
Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup / 6 Juli 2022


(Remat Siregar)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Zainal*
Alamat : *Desa Temk*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar
Nim : 17631010
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan

sebagaimana semestinya

Curup 16 Juli 2022

Zainal
(.....*Zainal*.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Dahani

Alamat : Ujan May Ihas

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya :

Nama : Anggi Akbar

Nim : 17631010

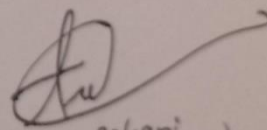
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"persepsi masyarakat dalam memilih produk bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya

Curup 16 Juli 2022


(...Alvin...Dahani...)

Nomor	: 556 - 3 /9038 /07/ 2022
Tanggal	: 25 Juli 2022
Kepada	: Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Up. Ketua Prodi Perbankan Syariah
Perihal	: Surat balasan permohonan ijin penelitian

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat no. 0403/In.34/FS.04/PP.00.9/07/2022 perihal permohonan izin penelitian dalam rangka memenuhi tugas skripsi mahasiswa prodi perbankan syariah.

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa

Nama : Anggi Akbar
NIM : 17631018
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Persepsi masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah Indonesia outlet Kepahiang

Dalam hal ini mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melakukan penelitian guna menunjang untuk menyelesaikan tugas skripsi.

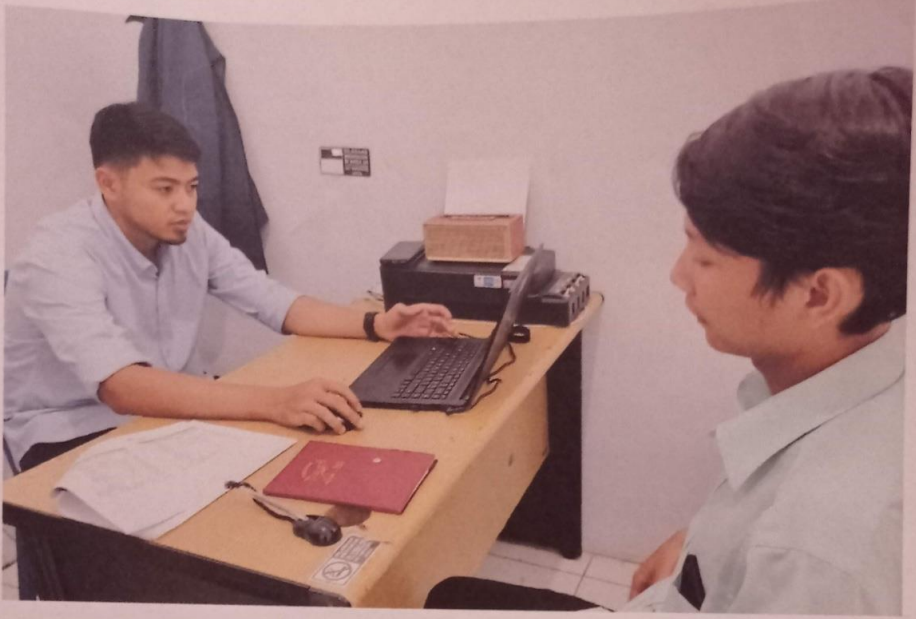
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya serta untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

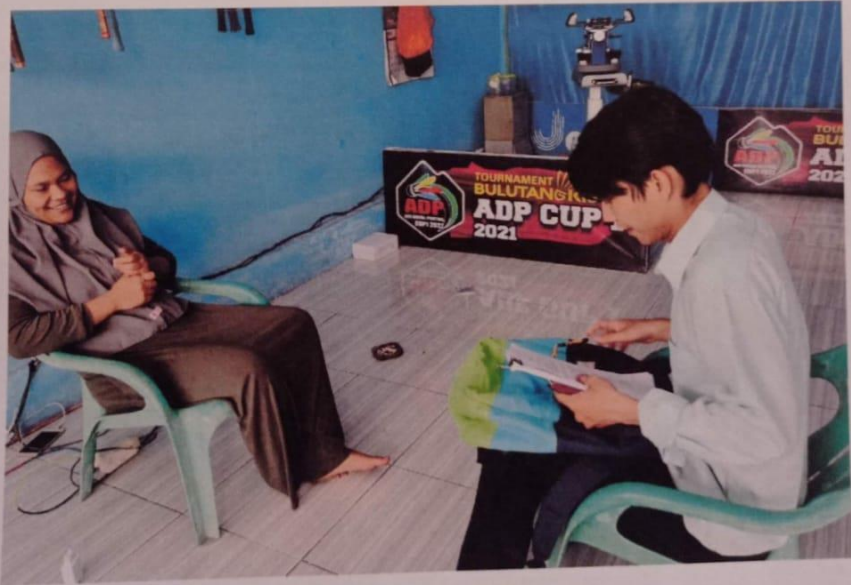
Wassalaamu'alaikum wr wb.

Bengkulu, 25 Juli 2022



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
K. Bengkulu 1 Nomor 1
Gustanto Setiawan
MRM TL UMS Kepahiang.















IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Rovsi Prasad	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	09/06/2022	Teani Masyarifat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	24/06/2022	Raulisa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	12/07/2022	Aa Rehana Usman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	25/07/2022	Kumpulan Soal dan Jawaban	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	01/8/2022	Aa wtk ym	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				<i>[Signature]</i>
8				<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Rovsi Prasad	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	09/06/2022	Salman Footrints	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3		Rogel Mubti - SD dan publikasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4		Aa Rehana Usman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Logika logis dan penalaran logis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		Prinsip logis dan penalaran logis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	01/8/2022	Aa wtk ym	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Anggi Akbar*
 NIM : *17631810*
 FAKULTAS/ PRODI : *Peternakan Syarah*
 PEMBIMBING I : *Kopriat, M. Ag*
 PEMBIMBING II : *Andiko, M. E. Sy*
 JUDUL SKRIPSI : *Resepi masyarakat Jatin mendu
 produk bank Syarah mahasiswa
 outlet kopahong*

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Anggi Akbar*
 NIM : *17631810*
 FAKULTAS/ PRODI : *Peternakan Syarah*
 PEMBIMBING I : *Kopriat, M. Ag*
 PEMBIMBING II : *Andiko, M. E. Sy*
 JUDUL SKRIPSI : *Resepi masyarakat Jatin mendu
 memiliki produk bank Syarah
 Indonesia outlet kopahong*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I. *[Signature]*
 NIP. 197711052009011007
 Pembimbing II. *[Signature]*
 NIP. 198201012019031019